

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Maleong (2005:4), pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, catatan, atau memo dan dokumentasi lainnya.

Pada penelitian ini akan menggambarkan dan memahami adanya peristiwa di dalam masyarakat yang dianggap termasuk ke dalam penyimpangan sosial dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan yang bercirikan deskriptif kualitatif ini bertujuan mengkaji dan mengklarifikasi mengenai adanya suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat. Suatu fenomena atau kenyataan di masyarakat yang mengungkapkan jika dengan adanya metode deskriptif kualitatif bias dijadikan prosedur untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti. Masalah yang sedang diselidiki adalah berdasarkan fakta-fakta yang ada dan tampak di dalam masyarakat.

Penelitian Kualitatif menurut Creswell (2013:4) adalah “metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data spesifik dan

para partisipasi, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.

3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Sumber Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih, dan mengutamakan pandangan informan, yakni bagaimana mereka memandang dan menafsirkan dunia dari pendiriannya. Data suatu penelitian dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti, dalam penelitian ini sumber data diperoleh melalui wawancara tatap muka antara peneliti dan informan, serta meninjau obyek observasi yang berhubungan dengan pengendalian calon tenaga kerja wanita di Kabupaten Cianjur.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan terdahulu. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari catatan-catatan, arsip-arsip, dan dokumen-dokumen lain mengenai pengendalian calon tenaga kerja di Kabupaten Cianjur.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi untuk memperoleh informasi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian (Emzir,2010:50).Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka ,yakni melalui media komunikasi.Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu dan tema yang diangkat dalam penelitian atau,merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah di peroleh untuk teknik yang lain sebelumnya.

2. Teknik Observasi

Menurut Nasution Dalam sugiyono (2017:226) observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih. Dalam penelitian ini, jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi partisipasi pasif, yaitu dimana peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut. Kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan penyelenggaraan administrasi kependudukan di Kabupaten Bandung, peneliti hanya sebagai pengamat yang mengetahui, mengamati dan mempelajari.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini mengambil sumber data dari berbagai macam dokumen. Sugiyono (2017:240) mengatakan bahwa “dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang” Dalam hal dokumen Bogdan dalam Sugiyono (2017:240) menyatakan “*in most traditional qualitative research, the phrase personal document is used broadly to refer to any first person narrative produced by an individual which describes his or her own action, experience and belief*”

3.2.3 Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Teknik ini diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. (Sugiyono, 2017:241)

Tiga macam teknik triangulasi sebagai berikut :

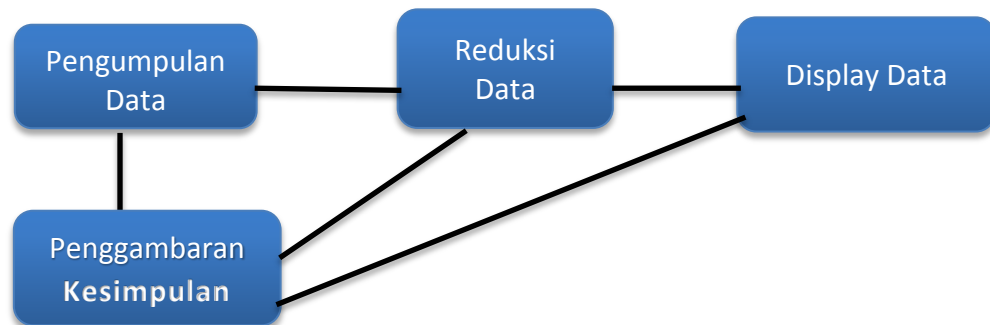
1. Triangulasi Sumber, yaitu pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Data yang sudah dianalisis kemudian menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dilakukan kesepakatan.

2. Triangulasi Teknik, yaitu pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama tapi dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi Waktu yang sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan pengolahan data berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.

Selanjutnya, hasil data dengan teknik triangulasi tersebut dikuatkan dengan teknik pada Model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016:92) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data data, yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 3.3 Teknik Analisis Data

3.3.1 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data dilapangan model Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, namun apabila jawaban tersebut terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila

diperlukan. Catatan lapangan yang diperoleh direduksi oleh peneliti dengan cara merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil, dan angka, kemudian data yang tidak penting/tidak dipakai dibuang oleh peneliti.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti setelah melakukan reduksi data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:249), menyatakan “the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan menampilkan data, maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga dan terakhir setelah penyajian data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.4 Operasional Parameter

Tabel 3.4
Parameter Penelitian

Aspek	Aspek Kajian	Parameter	Sumber Data
Pengawasan Melalui Teknik Pengawasan (Surwato 2001:101)	1. Pengawasan Langsung	1. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi secara rutin. 2. Aparatur Sipil Negara melakukan pengawasan dan perlindungan secara langsung 3. Penegakan sanksi terhadap pelanggaran peraturan daerah	1. Kepala Dinas 2. Kepala Bidang 3. Masyarakat
	2. Pengawasan Tidak Langsung	1. Adanya laporan secara langsung baik dari pelaksana maupun masyarakat 2. Adanya laporan tertulis baik dari pelaksana maupun masyarakat. 3. Menindak lanjuti laporan	1. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi 2. Masyarakat

3.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah fokus pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Jl. Pangeran Hidayatullah, Sawah Gede, Kec. Cianjur Kab Cianjur.

Lamanya waktu penelitian dalam proses penelitian ini direncanakan selama enam bulan dimulai pada April s.d September 2019. Dengan rincian sebagai berikut :

1. Persiapan Usulan Penelitian.
2. Observasi Awal.
3. Seminar Ususlan Penelitian.
4. Penelitian Lapangan.
5. Pengolahan Data.
6. Penelitian Skripsi.
7. Seminar Draft.
8. Sidang Akhir.